



BUKU PEMBELAJARAN YANG TEPAT UNTUK SENI TRADISI BATIK CIMAH I UNTUK REMAJA SMP DI CIMAH I

¹Chairunnisa Iskandar, ²Aquamila Bulan Prizilla

¹Institut Teknologi Nasional Bandung, Jl. PH. H mustofa NO.23, Cibeunying Kaler, Bandung ²Institut Teknologi Nasional Bandung

Email : chairunnisa.iskandar@mhs.ac.id¹, bulanprizillana@gmail.com²

ABSTRAK

Indonesia memiliki warisan seni budaya tradisi yang kaya, termasuk batik yang telah diakui UNESCO. Ada banyak daerah yang memiliki seni tradisi batik, salah satunya Kota Cimahi yang sedang mengembangkan seni tradisi tersebut. Kota Cimahi memiliki beberapa ragam hias batik, namun remaja SMP di Cimahi umumnya hanya mengenal motif bambu yang terdapat pada seragam sekolah mereka. Kurangnya pengetahuan dan apresiasi terhadap ragam hias Batik Cimahi disebabkan oleh dominasi konten global di media digital serta minimnya pewarisan seni tradisi Batik Cimahi. Penelitian ini bertujuan merancang buku interaktif untuk memperkenalkan dan mewariskan batik Cimahi kepada remaja SMP setempat secara menarik dan interaktif. Metodologi yang digunakan adalah kuantitatif melalui kuesioner untuk mengukur pengetahuan dan minat remaja terhadap seni tradisi Batik Cimahi, serta kualitatif melalui studi literatur untuk mengetahui perkembangan Batik Cimahi. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi panduan pengembangan media edukasi seni budaya yang menarik dan efektif bagi generasi muda.

Kata Kunci: Batik Cimahi, Ragam Hias, Media Edukasi, Pelestarian, Seni Tradisi

ABSTRACT

Indonesia has a rich heritage of traditional cultural arts, including batik which has been recognized by UNESCO. There are many regions that have traditional batik art, one of which is Cimahi City which is developing the traditional art. Cimahi City has several varieties of batik ornaments, but junior high school teenagers in Cimahi generally only recognize the bamboo motif found on their school uniforms. The lack of knowledge and appreciation of Cimahi Batik ornaments is caused by the dominance of global content in digital media and the lack of inheritance of Cimahi Batik tradition. This research aims to design an interactive book to introduce and pass on Cimahi batik to local junior high school teenagers in an interesting and interactive way. The methodology used is quantitative through questionnaires to measure the knowledge and interest of teenagers in the traditional art of Batik Cimahi, and qualitative through literature studies to find out the development of Batik Cimahi. The research results are expected to be a guide for the development of interesting and effective cultural arts education media for the younger generation.

Keywords: Batik Cimahi, Decorative Variety, Educational Media, Preservation, Tradition Art

1. PENDAHULUAN

Indonesia dikenal sebagai negara yang kaya akan keberagaman seni budaya tradisi, salah satunya adalah batik yang telah diakui UNESCO sebagai warisan budaya tak benda (Trixie et al., 2020). Sejak Organisasi Pendidikan, Ilmu Pengetahuan, dan Kebudayaan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNESCO) mengakui batik sebagai warisan dunia. UNESCO mengatakan bahwa teknik, simbolisme, dan budaya yang berkaitan dengan batik melekat dengan kebudayaan Indonesia. Menurut Santosa Doellah, batik adalah kain tradisional yang terutama digunakan dalam kerajinan tradisional. Kain ini memiliki beragam desain dan pola, dan dibuat dari celup rintang dengan menggunakan lilin batik untuk menambah warna (Waqaf et al., 2022). Secara etimologi, batik berasal dari bahasa Jawa, yaitu *amba* dan *nitik*, yang berarti menulis atau menorehkan garis. Batik adalah jenis kain bermotif lukis yang dibuat dengan motif tertentu di atas kanvas dan kemudian diperlakukan dengan cara tertentu (Ulum, 2018).

Setiap daerah di Indonesia memiliki visual dan filosofi gambar yang beraneka ragam, termasuk kota Cimahi. Cimahi sendiri memiliki lima jenis ragam hias batik, yaitu batik Kujang, Ciawitali Bambu, Anyaman Babu, Cireundeu, dan Curug Cimahi. Setiap ragam hias mewakili identitas Kota Cimahi yang kuat, seperti

batik Ciawitali Bambu karya Didi Sahadi memiliki filosofi dari kampung Ciawitali yang didominasi oleh pohon bambu yang kuat meskipun diterpa oleh badai. Adapun Batik Cireundeu. Dibalik karya seniman Dadang, Batik Cireundeu memiliki filosofi yaitu daun singkong yang identik dengan kebudayaan kampung Cireundeu. Singkong menjadi makanan pokok mereka dan memanfaatkan apa yang ada di lingkungan sekitar tanpa harus bergantung pada beras (Rohisa, 2022). Banyak di kalangan remaja SMP di Cimahi yang tidak terbiasa dan tidak mengetahui mengenai dari Batik Cimahi. Kebanyakan dari mereka hanya mengetahui Batik Cimahi yang bermotif bambu. Hal ini disebabkan oleh seragam sekolah batik menggunakan ragam hias bambu (batik Ciawitali Bambu), sedangkan masih ada ragam hias lain dari batik Cimahi. Hal ini menimbulkan keprihatinan, mengingat pentingnya seni tradisi sebagai identitas sebuah bangsa dan menandakan kurangnya akan terlestarikannya dan terwariskannya seni tradisi batik.

Perkembangan teknologi memiliki sifat dominan dalam mengakses konten global dan tren, sehingga seni tradisi Batik Cimahi kurang mendapat perhatian. Minimnya informasi tentang seni tradisi ini dapat menurunkan apresiasi remaja terhadap budaya lokal dan mengancam kelestariannya. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk memperkenalkan dan mewariskan Batik Cimahi dengan cara yang menarik dan edukatif bagi generasi muda. Buku ilustrasi interaktif menjadi salah satu media yang berpotensi untuk mengenalkan dan mewariskan seni tradisi Batik Cimahi pada remaja SMP, memanfaatkan visual yang menarik dan interaktif agar dapat membuat buku ini efektif dalam pewarisan seni tradisi batik.

2. METODE PENELITIAN

Data yang dikumpulkan untuk penelitian ini diperoleh melalui kualitatif berupa studi literatur untuk mengetahui perkembangan tentang Batik Cimahi hingga saat ini dengan cara mencari menentukan sumber yang memiliki topik relevan, terbaru, dan mudah dipahami tentang batik Cimahi seperti sumber literatur dari buku Batik Sekar Putri karya Lois Denissa pada tahun 2023 dan nama-nama Batik Jawa Barat: Kajian Khrematonimika karya Susi Machdalena dkk pada tahun 2022 dan menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu dengan menyebarkan kuesioner. Kuesioner adalah sistem pengumpulan data dengan menggunakan formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang dapat ditujukan kepada seseorang atau sekelompok orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan. Metode ini memungkinkan untuk menganalisis jawaban yang diberikan oleh responden dan mengevaluasi kesimpulan yang dicapai ketika kuesioner dilakukan (Cahyo et al., 2019). Kuesioner digunakan untuk mengetahui sejauh mana responden tahu dan tertarik pada seni tradisi Batik Cimahi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Kuantitatif ini dilakukan dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada 30 sample di Kota Cimahi. Kuesioner tersebut berisikan 20 pertanyaan.

3.1 Deskripsi Data

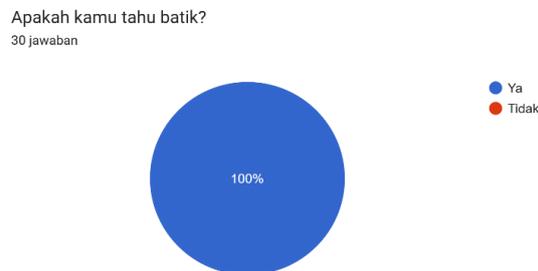
Berdasarkan dari kuesioner yang telah dibagikan, berikut rangkuman data responden remaja SMP di Cimahi.

Tabel 1. Data Responden

NO	KATEGORI	DATA YANG DIPEROLEH	JUMLAH
1	Gender	Perempuan	15 anak
		Laki-laki	15 anak
2	Kelas	7	5 anak
		8	21 anak
		9	4 anak
3	Asal sekolah	SMP Negeri 2 Cimahi	20 anak
		SMP Negeri 8 Cimahi	3 anak
		SMP Negeri 1 Cimahi	2 anak
		SMP Negeri 6 Cimahi	2 anak
		SMP Negeri 15 Cimahi	1 anak
		SMP Darul Halim	1 anak
4	Usia	SMP SKHB	1 anak
		12 tahun	3 anak
		13 tahun	10 anak
		14 tahun	16 anak

		15 tahun	1 anak
--	--	----------	--------

Berdasarkan grafik di bawah ini, pada pertanyaan nomor 1 menunjukkan 30 remaja SMP di Cimahi mengatakan mereka tahu batik. Namun butuh pertanyaan lebih lanjut untuk mengetahui apakah remaja SMP ini benar-benar mengetahui apa itu batik atau tidak.



Gambar 3.1 Pertanyaan No.1 “Apakah Kamu Tahu Batik?”

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah dibagikan, dari pertanyaan nomor 2 “Jelaskan apa yang kamu ketahui tentang batik”, ada banyak pendapat yang berbeda mengenai batik yang remaja SMP di Cimahi ketahui dan dikelompokkan dalam tabel berikut :

Tabel 2. Pengelompokan Pendapat Mengenai Batik

NO	PENDAPAT REMAJA SMP DI CIMAH I MENGENAI BATIK	JUMLAH (ORANG)
1	Batik adalah motif pada baju atau kain	11
2	Batik merupakan motif bunga atau daun-daun yang berwarna coklat	5
3	Batik merupakan warisan budaya nusantara	5
4	Batik merupakan gambar yang terbuat dari lilin panas menggunakan canting	4
5	Batik adalah kain tradisional khas jawa	3
6	Batik adalah menggambar dengan pola titik-titik	1
7	Batik adalah budaya yang diakui UNESCO	1

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah dibagikan, pertanyaan nomor 3 mengenai batik apa saja yang diketahui, ada 26 jenis batik yang disebutkan oleh remaja SMP di Cimahi berdasarkan apa yang mereka ketahui.

Tabel 3. Pengelompokan Nama Batik Yang Diketahui

NO	NAMA BATIK	JUMLAH DISEBUTKAN
1	Batik Mega Mendung	20
2	Batik Parang	8
3	Batik Keraton	7
4	Batik Cimahi	6
5	Batik Kawung	5
6	Batik Sogan	5
7	Batik Gentongan	3
8	Batik Simbut	3
9	Batik Tujuh Rupa	3
10	Batik Cirebon	2
11	Batik Pekalongan	2
12	Batik Sekar Jagad	2
13	Batik Tulis	2

14	Batik Bambu	1
15	Batik Cap	1
16	Batik Ciawitali	1
17	Batik Cirendeudeu	1
18	Batik Curug Cimahi	1
19	Batik Jawa	1
20	Batik Kujang	1
21	Batik Parung	1
22	Batik Poleng Biru	1
23	Batik Priyangan	1
24	Batik Solo	1
25	Batik Sulawesi	1
26	Batik Tenun	1

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah dibagikan, pertanyaan nomor 4 mengenai "Apakah kamu tahu macam-macam ragam hias Batik Cimahi?" menghasilkan data sebagai berikut :

Tabel 4. Pengetahuan Tentang Ragam Hias Batik

NO	APAKAH KAMU TAHU MACAM-MACAM RAGAM HIAS BATIK CIMAH?	PERSENTASE	JUMLAH (ORANG)
1	Tidak	50%	15
2	Mungkin	26.7%	8
3	Ya	23.3%	7

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah dibagikan, pertanyaan nomor 5 sampai 9 mengenai apakah responden mengenal atau tidak dengan macam-macam ragam hias Batik Cimahi, berikut datanya

Tabel 5. Macam-Macam Batik Cimahi

NO	NAMA BATIK	TAHU (ORANG)	TIDAK TAHU (ORANG)
1	Batik Kuncup 	-	30
2	Batik Kujang 	2	28

3	<p>Batik Anyam Bambu</p> 	2	28
4	<p>Batik Cirendeu</p> 	3	27
5	<p>Batik Bambu Ciawitali</p> 	26	4

Pertanyaan nomor 10 berupa “Apakah yang kamu ketahui tentang Batik Cimahi” untuk mengetahui lebih lanjut sejauh mana responden mengetahui tentang Batik Cimahi, menghasilkan data sebagai berikut :

Tabel 6. Pengelompokan Pendapat Tentang Batik Cimahi

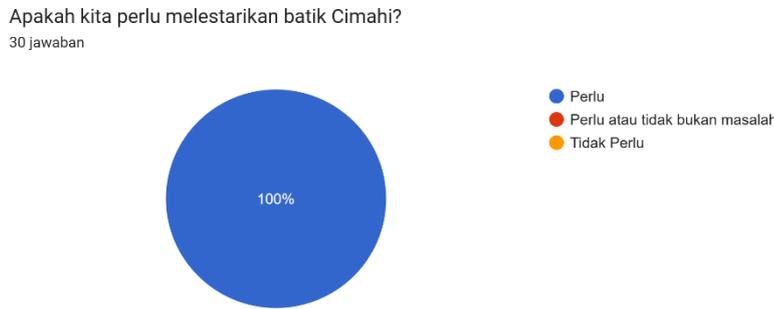
NO	PENDAPAT MENGENAI BATIK CIMAHI	JUMLAH (ORANG)
1	Batik Cimahi bermotif bambu	13
2	Batik Cimahi dipakai dalam seragam sekolah	10
3	Batik Cimahi memiliki motif budaya dan alam sekitar	6
4	Batik Cimahi berwarna putih dan biru	4
5	Batik Cimahi dibuat melalui kompetisi Dekranas Cimahi	4
6	Tidak tahu	2
7	Batik Cimahi memiliki motif lain berupa daun singkong	1
8	Batik Cimahi adalah Ciawitali	1

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah dibagikan, pertanyaan nomor 11 mengenai batik mana yang disukai oleh responden. Berikut data batik dari yang paling disukai oleh remaja SMP di Cimahi hingga tidak

Tabel 7. Memilih Batik Yang Disukai

NO	NAMA BATIK	JUMLAH YANG MENYUKAI (ORANG)
1	Batik Bambu Ciawitali 	16
2	Batik Kuncup 	7
3	Batik Kujang 	5
4	Batik Anyam Bambu 	1
5	Batik Cirendeu 	1

Berdasarkan hasil dari grafik di bawah ini, dari pertanyaan nomor 12 mengenai “Apakah kita perlu melestarikan Batik Cimahi?”, semua responden memilih jawaban perlu. Namun butuh pertanyaan lebih lanjut untuk mengetahui alasannya.



Gambar 3.2 Pertanyaan nomor 12 “Apakah kita perlu melestarikan Batik Cimahi?”

Berdasarkan hasil dari jawaban pertanyaan nomor 13, terdapat 6 pengelompokkan jawaban dari pendapat mengenai alasan terhadap pelestarian Batik Cimahi.

Tabel 8. Pengelompokkan Alasan Pelestarian Batik Cimahi

NO	ALASAN PELESTARIAN BATIK CIMAH	JUMLAH (ORANG)
1	Melestarikan Batik Cimahi dan budaya Indonesia	15
2	Batik Cimahi sebagai identitas dan warisan budaya	12
3	Batik Cimahi sebagai warisan leluhur dan kekayaan sejarah	6
4	Memperkenalkan Batik Cimahi ke dunia	6
5	Mencegah kepunahan dan diklaim oleh negara lain	5
6	Mendukung pertumbuhan pengrajin batik cimahi	2

Berdasarkan hasil dari jawaban pertanyaan nomor 14 mengenai apakah responden tertarik belajar tentang Batik Cimahi atau tidak, berikut hasilnya :

Tabel 9. Ketertarikan Remaja Terhadap Belajar Batik Cimahi

NO	TERTARIK MEMPELAJARI BATIK	JUMLAH (ORANG)
1	Ya	27
2	Tidak	3

Berdasarkan hasil dari jawaban pertanyaan nomor 15, “Apakah kamu pernah menemukan buku tentang Batik Cimahi?”, dan berikut hasilnya :

Tabel 10. Apakah Kamu Pernah Menemukan Buku Tentang Batik Cimahi

NO	APAKAH KAMU PERNAH MENEMUKAN BUKU TENTANG BATIK CIMAH	PERSENTASE	JUMLAH (ORANG)
1	Tidak	96.7%	29
2	Pernah	3.3%	1

Berdasarkan hasil dari pertanyaan kuesioner nomor 16 adalah menunjukkan hanya ada satu orang yang mengetahui

Tabel 11. Mengetahui Judul Buku Tentang Batik Cimahi

NO	APAKAH KAMU TAHU JUDUL BUKU TENTANG BATIK CIMAH	PERSENTASE	JUMLAH (ORANG)
1	Tidak tahu	96.7%	29
2	Tahu	3.3%	1

Berdasarkan hasil dari pertanyaan kuesioner nomor 17, ada 27 orang yang tidak tertarik membaca buku digital yang berjudul Batik Sekar Putri karya Louis Denissa dan ada 3 orang yang tertarik. Namun butuh pertanyaan yang lebih lanjut untuk mengetahui alasannya

Tabel 13. Ketertarikan Dalam Membaca Buku Digital

NO	APAKAH KAMU TERTARIK UNTUK MEMBACA BUKU DIGITAL YANG BERJUDUL BATIK SEKAR PUTRI?	PERSENTASE	JUMLAH (ORANG)
1	Tidak	90%	27
2	Ya	10%	3

Berdasarkan hasil dari pertanyaan kuesioner nomor 18, ada berbagai alasan mengapa responden tidak tertarik dan tertarik untuk membaca buku tersebut.

Tabel 14. Pengelompokkan Pendapat Remaja SMP Tentang Buku Batik Sekar Cimahi

No	Alasan	Jumlah
1	Terlalu membosankan / tidak menarik	10
2	Tampilan tidak menarik / malas dibaca	4
3	Terlalu tebal	3
4	Lebih suka membaca di internet	3
5	Bermanfaat (menambah wawasan, ilmu)	3
6	Terlalu formal / baku	2
7	Butuh inovasi	1
8	Sulit dimengerti	1
9	Tidak praktis	1

Berdasarkan hasil dari pertanyaan kuesioner nomor 19, berikut jawaban responden mengenai pilihan media yang mereka minati :

Tabel 15. Pilihan Media

NO	PILIHAN MEDIA	PERSENTASE	JUMLAH (ORANG)
1	Buku Pop-up	83.3%	25
2	Buku Ar	16.7%	5

Berdasarkan hasil dari pertanyaan kuesioner nomor 20, berikut jawaban responden mengenai alasan media yang dipilih

Tabel 16. Alasan Memilih Media

NO	ALASAN MEMILIH MEDIA BUKU AR (AUGMENTED REALITY)	JUMLAH (ORANG)
1	Lebih praktis dalam penggunaan	2
2	Karena menggunakan gadget	2
3	Lebih mudah dibuat	1
NO	ALASAN MEMILIH MEDIA BUKU POP-UP	JUMLAH (ORANG)
1	Menarik dan menyenangkan	12
2	Memiliki visual yang jelas dan detail	6
3	Pengalaman belajar yang interaktif dan menarik	4
4	Mengurangi pemakaian gadget	3

3.2 Pembahasan

Dari hasil survey yang telah dipaparkan di atas, kepada 30 remaja SMP di Cimahi, dengan 15 anak laki-laki dan 15 anak perempuan. Didominasi oleh remaja SMP Negeri 2 Cimahi sebanyak 20 orang. Pada pertanyaan nomor 1 dan 2, remaja SMP di Cimahi mengatakan bahwa mereka mengetahui batik, namun pendapat yang mereka jelaskan ada banyak kekeliruan dari arti batik yang sebenarnya. Pendapat yang dikemukakan rata-rata berdasarkan apa yang dilihat dari lingkungan sekitar. Seperti halnya dikatakan batik adalah kain yang bermotif bunga dan daun-daun. Ada juga yang mengatakan batik merupakan baju untuk acara formal. Dari data yang diperoleh, dapat ditarik kesimpulan, yaitu remaja SMP di Cimahi tidak mengetahui arti batik yang sebenarnya.

Pada pertanyaan nomor 3 hingga nomor 10, ada 26 jenis batik yang dikelompokkan dari pendapat mereka, Batik Mega Mendung paling banyak disebut sedangkan Batik Cimahi hanya ada enam. Ketika diberi pertanyaan lebih lanjut, rata-rata hanya mengetahui Batik Bambu Ciawitali dan pendapat mereka mengenai Batik Cimahi rata-rata mendeskripsikan tentang Batik Bambu Ciawitali. Padahal masih banyak macam Batik Cimahi, namun mereka tidak tahu. Hanya sedikit yang mengetahui ragam hias Batik Cimahi lainnya. Pada pertanyaan nomor 11 menunjukkan remaja SMP di Cimahi lebih banyak menyukai Batik Bambu Ciawitali ketimbang ragam hias yang lain. Dari paparan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa remaja SMP di Cimahi didominasi hanya mengetahui ragam hias Bambu Ciawitali. Hal tersebut dapat menimbulkan kekhawatiran bahwa generasi muda kurang mengenal dan kurang mengetahui keberadaan seni tradisi di tempatnya sendiri.

Hasil dari pertanyaan nomor 12 hingga 14, semua responden remaja SMP di Cimahi mengatakan perlu adanya pelestarian dan pewarisan Batik Cimahi. Berbagai alasan mereka kemukakan bahwa melestarikan seni tradisi Batik Cimahi perlu dilakukan karena itu merupakan sebuah identitas dan warisan budaya yang harus dijaga agar tidak diklaim oleh negara lain. Hampir semua mengatakan bahwa mereka tertarik untuk belajar tentang Batik Cimahi. Walau hampir setengahnya mereka mengetahui tentang Batik Bambu Ciawitali sebagai batik dari Cimahi, tetap perlu adanya upaya pelestarian dan pewarisan karena masih banyak yang belum tahu keberadaan atau ragam hias Batik Cimahi yang lainnya. Jika tidak dilakukan upaya pelestarian dan pewarisan, akan sangat dikhawatirkan remaja SMP di Cimahi akan merasa asing dengan seni tradisi Batik Cimahi dan dapat menyebabkan turunnya jumlah remaja yang mengetahui Batik Cimahi.

Dari pertanyaan nomor 15 hingga 18, media belajar Batik Cimahi pun masih kurang. Dari hasil observasi, hanya ditemukan sebuah buku digital berjudul Batik Sekar Putri karya Louis Denissa, di dalam buku tersebut ada pembahasan mengenai Batik Cimahi, namun dari hasil kuesioner mengatakan anak remaja SMP di Cimahi tidak tertarik untuk membaca buku tersebut. Alasan yang paling banyak adalah karena tidak menarik sehingga mereka malas untuk membacanya. Buku tersebut kurang *engaging* untuk remaja SMP di Cimahi, sehingga perlu adanya upaya yang dilakukan bagaimana cara agar media edukasi bisa sampai pada remaja SMP di Cimahi dengan cara yang

menyenangkan agar mau belajar tentang Batik Cimahi dan menjadi salah satu bentuk untuk pelestarian seni tradisi.

Dari hasil data yang sudah diperoleh dalam pertanyaan 19 dan 20, kurangnya buku tentang Batik Cimahi dan hampir semua responden belum pernah menemukannya, maka peneliti memberikan gagasan untuk membuat buku interaktif yang sesuai dengan minat dan pilihan anak remaja SMP di Cimahi. Dari berbagai alasan yang diberikan, dapat ditarik kesimpulan bahwa remaja SMP di Cimahi memilih buku ilustrasi interaktif pop-up karena memiliki visual yang jelas dan detail sehingga hal tersebut menjadi daya tarik mereka untuk menggunakannya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, interaktif mengacu pada sifat saling melakukan aksi antar hubungan, yaitu saling aktif. Dalam komputasi, interaktif mengacu pada dialog antara komputer dan komputer lain atau antara komputer dan terminal. Pakar interaksi memperoleh istilah "interaktif" dari kata "interaksi", yang paling sering digunakan. Interaksi mendapatkan istilah "interaktif" dari kata "interaksi", yang berarti "gerakan", tindakan, hubungan, dampak, keterkaitan (Thomas et al., 2018). 25 anak memilih buku interaktif pop-up dengan alasan mereka lebih suka buku yang memiliki visual yang kuat dan interaktif dalam penggunaannya. *Pop-up book* adalah salah satu bidang kertas kreatif, yang juga dikenal sebagai paper engineering. Buku pop-up adalah buku dengan elemen yang dapat bergerak atau elemen tiga dimensi yang memperlihatkan visualisasi cerita yang lebih menawan berkat tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halaman dibuka (Arjuna & Ardiansyah., 2019). Buku pop-up memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai media karena keunggulan konkretnya, seperti kepraktisannya dibandingkan dengan media verbal. Buku pop-up juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk segala usia, karena setiap halaman buku diisi dengan gambar dan informasi. Sesuai dengan konsep, strukturnya dapat dibuat tiga dimensi agar lebih mudah dibaca (Winda et al., 2022).

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data yang telah didapat, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengembangan buku interaktif *pop-up* berpotensi signifikan dalam meningkatkan minat belajar remaja SMP di Cimahi terhadap Batik Cimahi. Pendekatan visual dan interaktif yang ditawarkan oleh buku *pop-up* diharapkan mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan. Elemen *pop-up* yang memberikan dimensi tiga dimensi pada ilustrasi batik dapat membangkitkan rasa ingin tahu dan ketertarikan visual, sehingga mempermudah pemahaman konsep dan ragam hias batik Cimahi. Dalam pengembangan media cetak, khususnya buku *pop-up*, untuk pembelajaran seni tradisi Batik Cimahi merupakan langkah strategis dalam upaya pelestarian dan pewarisan seni tradisi kepada generasi muda. Di era digital saat ini, penting untuk tetap mempertahankan dan mengembangkan media cetak sebagai sarana edukasi yang konkret dan dapat diakses secara luas. Maka diharapkan generasi muda dapat lebih dekat dan memiliki apresiasi yang lebih tinggi terhadap seni tradisi Batik Cimahi. Pengembangan ini juga diharapkan dapat menjadi inovasi dalam bidang pendidikan seni dan budaya, khususnya di Cimahi. Dengan adanya media pembelajaran yang inovatif, diharapkan dapat memotivasi para pengajar untuk mengadopsi metode pembelajaran yang lebih interaktif dan partisipatif. Hal ini sejalan dengan upaya peningkatan kualitas pendidikan dan pelestarian budaya di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian dan pengembangan media pembelajaran seperti buku interaktif *pop-up* perlu terus didukung dan dikembangkan untuk memastikan keberlangsungan seni tradisi Batik Cimahi di masa mendatang.

REFERENSI

- Arjuna, D., & Ardiansyah., B. F. (2019). Analisis Teknik Dan Perkembangan Buku Pop Up. *Jurnal Mahasiswa Fakultas Desain Dan Seni Kreatif*.
- Cahyo, K. N., Martini, & Riana, E. (2019). Perancangan sistem informasi pengelolaan kuesioner pelatihan pada PT Brainmatics Cipta Informatika. *Journal of Information System Research (JOSH)*, 1(1), 45–53.
- Rohisa, D. (2022). Desain Motif Batik Cimahi Sebagai Wujud Identitas Budaya Dalam Kacamata Antropologi. *Brikolase : Jurnal Kajian Teori, Praktik Dan Wacana Seni Budaya Rupa*, 14(1), 1–13. <https://doi.org/10.33153/brikolase.v14i1.4292>
- Thomas, D. G., Sompie, S. R. U. A., & Sugiarto, B. A. (2018). Virtual Tour Sebagai Media Promosi Interaktif

Penginapan Di Kepulauan Bunaken. *Jurnal Teknik Informatika*, 13(1), 14–22.
<https://doi.org/10.35793/jti.13.1.2018.20188>

Trixie, A. A., Kreatif, F. I., Ciputra, U., Timur, J., Warisan, P., Batik, B., Identitas, S., & Indonesia, B. (2020).
 Trixie. *A John Steinbeck Encyclopedia*, 401.

Ulum, B. (2018). Etnomatematika Pasuruan: Eksplorasi Geometri Untuk Sekolah Dasar Pada Motif Batik Pasedahan Suropati. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 4(2), 686. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v4n2.p686-696>

Waqaf, P. I., Nusantara, I., & Azzahra, N. (2022). *Batik Salah Satu Warisan Budaya Indonesia*. 1–4.

Winda, P., Pangestu, W. T., & Malaikosa, Y. M. L. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar. *Jurnal Holistika*, 6(1), 1.
<https://doi.org/10.24853/holistika.6.1.1-7>

Identitas Author

Nama	Peranan	Afiliasi	Email & WA
Chairunnisa Iskandar	Author 1	Institut Teknologi Nasional Bandung	chairunnisa.iskandar@mhs.itenas.ac.id 08112003937
Aquamila Bulan Prizilla	Author 2	Institut Teknologi Nasional Bandung	bulanprizillana@gmail.com